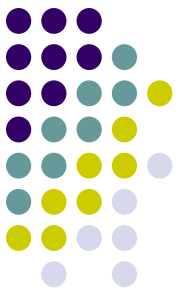
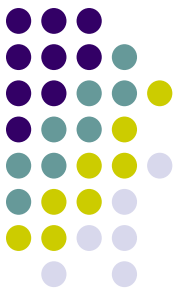


VARIABEL PENELITIAN



- Variabel penelitian: Gejala yang nilainya bervariasi.
- Gejala yang nilainya selalu tetap tidak dapat digunakan sebagai variabel penelitian.

Pembagian variabel berdasarkan sifatnya:



1. Variabel Dikotomis

Variabel yang mempunyai dua nilai kategori yang saling berlawanan.

Laki-Laki : 1

Perempuan : 2

2. Variabel Kontinyu

Variabel yang mempunyai nilai-nilai dalam satu variabel tertentu.

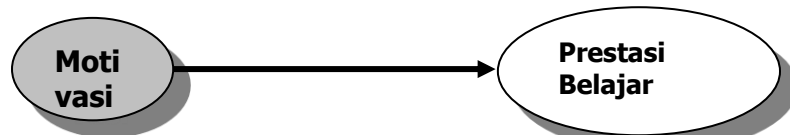
Berat badan Didi : 50Kg

Berat badan Dodo : 62,75Kg

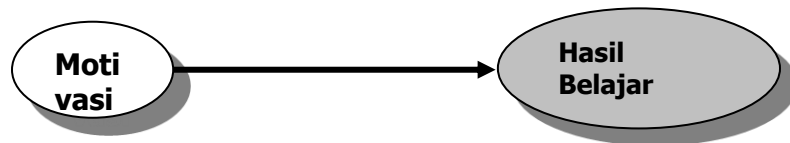
Pembagian variabel berdasarkan pada hubungan antar variabel:



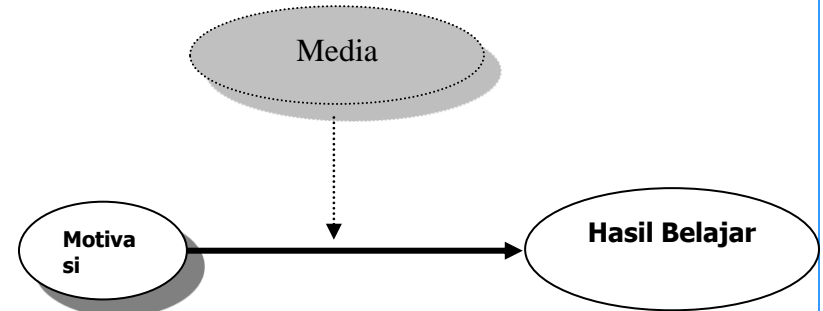
1. Variabel Bebas



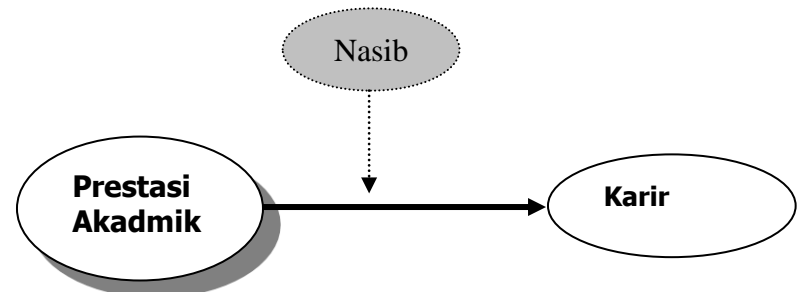
2. Variabel Tergantung

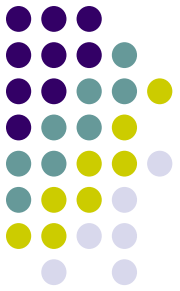


3. Variabel Moderator

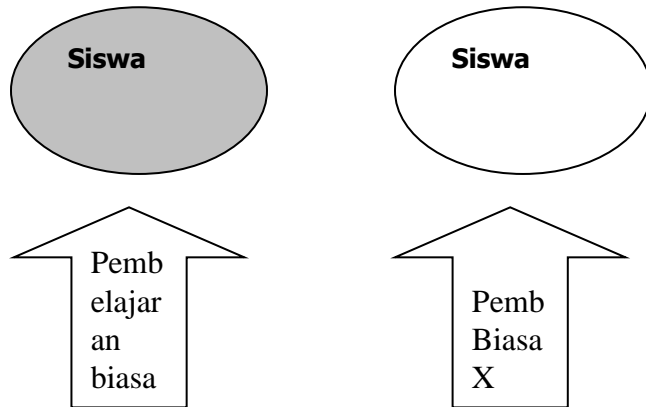


4. Variabel Intervening

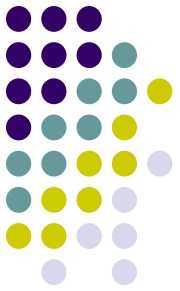




5. Variabel Kontrol



Desain Pengukuran



1. Skala Likert
2. Skala Guttman
3. Skala Semantic Deferensial
4. Skala Rating



Skala Likert

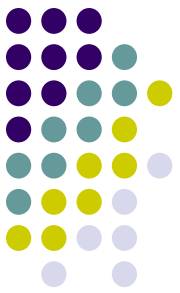
- Skala *Likert's* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.

- Contoh:

Pembelajaran dengan menggunakan MMI meningkatkan minat belajar siswa

- | | |
|------------------------|--------|
| a. Sangat setuju | skor 5 |
| b. Setuju | skor 4 |
| c. Tidak ada pendapat | skor 3 |
| d. Tidak setuju | skor 2 |
| e. Sangat tidak setuju | skor 1 |

Utk yg favourable, sdg utk yg unfavourable skornya sebaliknya



Skala Guttman

- Skala *Guttman* akan memberikan respon yang tegas, yang terdiri dari dua alternatif.
- Misalnya :

Ya

Tidak

Baik

Buruk

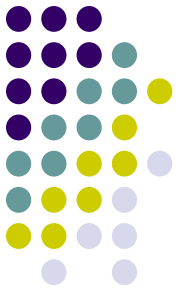
Pernah

Belum Pernah

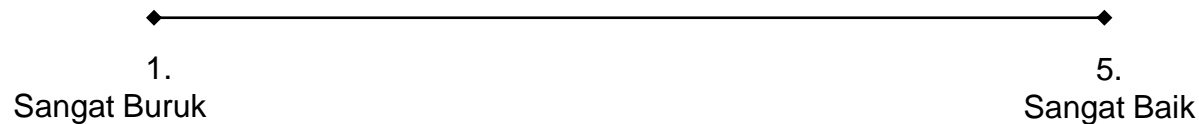
Punya

Tidak Punya

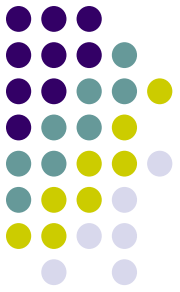
Skala Semantik Deferensial



- Skala ini digunakan untuk mengukur sikap tidak dalam bentuk pilihan ganda atau *checklist*, tetapi tersusun dari sebuah garis kontinum dimana nilai yang sangat negatif terletak disebelah kiri sedangkan nilai yang sangat positif terletak disebelah kanan.
- Contoh:
Bagaimana tanggapan saudara terhadap pembelajaran dengan menggunakan MMI berbasis simulasi ?



Skala Rating



- Dalam skala rating data yang diperoleh adalah data kuantitatif kemudian peneliti baru mentransformasikan data kuantitatif tersebut menjadi data kualitatif.

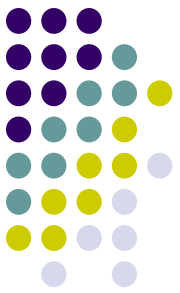
- *Contoh:*

Cara mengajar guru dengan metode x menarik minat belajar siswa:

5 4 3 2 1

fasilitas TIK di SMA sangat lengkap:

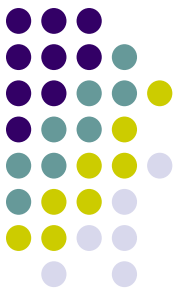
5 4 3 2 1



DESAIN SKALA

Skala dalam penelitian ada empat tingkatan:

1. Skala Nominal
2. Skala Ordinal
3. Skala Interval
4. Skala Rasio

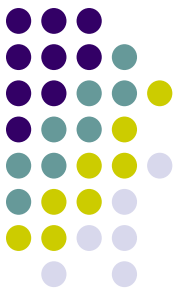


Skala Nominal

- Skala nominal adalah skala yang hanya digunakan untuk memberikan kategori saja

- Contoh:

Wanita	1
Laki-laki	2



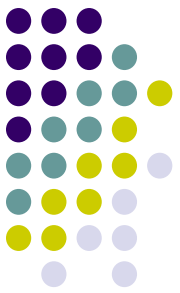
Skala Ordinal

- Adalah skala pengukuran yang sudah dapat digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan, akan tetapi jarak atau interval antar tingkatan belum jelas.

- Contoh:

Berilah peringkat cara mengajar guru X dengan menggunakan aplikasi pembelajaran Y !

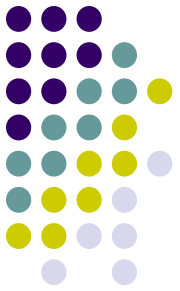
Sri Ratu.....	1
Moro	3
Matahari	5
Rita I	2
Rita II	4
Super Ekonomi	6



Skala Interval

- Adalah skala pengukuran yang sudah dapat digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan, dan jarak atau interval antar tingkatan sudah jelas, namun belum memiliki nilai 0 (nol) yang mutlak.
- Contoh:
 1. *Skala Pada Termometer*
 2. *Skala Pada Jam*
 3. *Skala Pada Tanggal*

Skala Rasio



- Adalah skala pengukuran yang sudah dapat digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan, dan jarak atau interval antar tingkatan sudah jelas, dan memiliki nilai 0 (nol) yang mutlak .
- Contoh:
 1. Berat Badan
 2. Pendapatan
 3. Hasil Penjualan
 4. Hasil belajar
 5. Kemampuan psikomotor, dll

Ringkasan Tentang Skala



Skala	Tipe Pengukuran			
	Kategori	Peringkat	Jarak	Perbandingan
Nominal	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
Ordinal	Ya	Ya	Tidak	Tidak
Interval	Ya	Ya	Ya	Tidak
Rasio	Ya	Ya	Ya	Ya